POLA PEMBINAAN PT ABC TERHADAP PETANI MITRA LAMPUNG SELATAN

Ari Muhammad[1)] Fadila Marga Sat[2)]Muhammad Zaini.[2)]

[1)] *Mahasiswa Program Studi Agribisnis,* [2)] *Staff pengajar jurusan ekonomi dan bisnis Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10 Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 703995, Fax : (0721) 787309*

Abstract

PT ABC is a farmer partnership company. Partnership undertaken by PT ABC is for small farmers and farmer groups called KKK (Kelompok Konco Kerja) The type of data used is qualitative data obtained from direct interviews farmer. The goolsof this articel: 1) Describe the programs of PT ABC estimate coaching to partner farmers. 2) Evaluate the development of partner farmers by PT ABC Methods of data collection using participatory methods and actively in the activities of cob collectors conducted by PT ABC. The result of coaching by PT ABC is to change the mindset of the people to be competitive and independent in the food security sector. PT ABC conducts guidance to farmers should be intensive (done every 1 month 2 times). Results in coaching can be beneficial for the future and can be a pioneer of Lampung's special national food.

Keywords*:Coaching pattern, partnership*

Ringkasan

PT ABC adalah perusahaan kemitraan petani. Kemitraan yang dilakukan oleh PT ABC yaitu untuk petani kecil dan kelompok tani yang disebut dengan KKK (Kelompok Konco Kerja). Jenis data yang digunakan yaitu data kualitatif yang diperoleh dari wawancara langsung kepetani. Tujuan penulisan ini adalah: 1) mendeskripsikan program-progaram pembinaan kemiraan PT ABC kepada petani mitra. 2) mengevaluasi pembinaan petani mitra oleh PT ABC Metode pengumpulan data mengunakan metode partisipasi dan secara aktif dalam kegiatan kumpol konco yang dilakukan oleh PT ABC. Hasil dari pembinaan yang dilakukan oleh PT ABC yaitu untuk merubah pola pikir masyarakat untuk bisa berdaya saing dan bisa mandiri dalam sektor ketahanan pangan. PT ABC melakukan pembinaan ke petani harus dengan cara intensif (dilakukan setiap 1 bulan 2 kali). Hasil dalam pembinaan bisa bermanfaat untuk masa depan dan bisa menjadi pelopor pangan nasional khusus nya Lampung.

Kata Kunci: kemitraan, pola pembinaan

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang berkembang khususnya di sektor pertanian. Pertanian sebagai sumber mata penca harian dari mayoritas besar penduduknya. Indonesia mempunyai cita-cita yang sangat kuat untuk meningkatkan produksi dan memperluas keaneragaman hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan di Indonesia. Kemitraan merupakan kerjasama yang saling berkesinambungan dan mempunyai

keulitas yang bagus, (Martodireso dan Widada, 2001).

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor sandaran hidup bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Bidang pertanian diharapkan menjadi basis pertumbuhan ekonomi dimasa yang akan datang terutama di sektor pangan. Kemitraan merupakan salah satu kerja sama antara kedua belah pihak dan saling menguntungkan,(Gutama, I. B. 2000). PT ABC adalah perusahaan yang bergerak dalam kemitraan petani kecil dan menengah atas dasar bagi hasil yang saling. PT ABC dalam kemitraan menerapkan dasar bagi hasil dengan kata kunci petani rugi, ABC rugi. PT ABC membantu para petani kecil untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih mapan dan manjadi masyarakat yang produktif dan kaya akan sumberdaya. PT ABC selain melakukan kemitraan petani, juga melakukan pembinaan secara insentif dikarenakan perusahaan sangat peduli dengan petani. Kendala tersebut diantaranya adalah kurang nya pengetahuan petani tentang bertanam jagung, selain itu kurangnya tanggung jawab petani terhadap perusahaan dengan pembayaran hutang petani yang terlambat, dan menjual hasil panen ke pabrik lain Kemitraan yang dijalankan oleh PT ABC berlandaskan kepercayaan antara perusaaan dan pihak petani sebagai mitra.

Jagung merupakan tanaman pangan yang mempunyai fungsi multi guna diantaranya, untuk pangan, pakan, bahan baku industri dan bahan pokok lain nya. Produksi jagung di Indonesia masih relatifrendah dan masih belum dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang cenderung terus meningkat. Produksi jagung nasional belum mampu mengimbangi permintaan yang sebagian dipacu oleh pengembangan industri pakan dan pangan (Budiman, 2012).

METODE PELAKSANAAN

Laporan Tugas Akhir ini disusun di Politeknik Negeri Lampung, Jl. Soekarno-Hatta No. 10 Rajabasa, Bandar Lampung. Data diambil pada tanggal 23 Januari-23 Maret 2017. Lampung Selatan

Metode pengumpulan data menggunakan metode partisipasi secara aktif, observasi, serta berperan aktif dengan melibatkan diri secara aktif dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh PT ABC Unit Katibung. Pengumpulan data yang digunakan dalam penyususnan tugas akhir ini berdasarkan

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data secara langsung dari sumber data yang ada. Data primer dalam penyusunan Tugas Akhir ini

berdasarkan survey langsung dengan petani murni dan di setiap bagian unit yang meliputi bagian *Supllay Change Officer* (SCO), produksi, *Farm managemen* yang ada di tempat praktik kerja lapang selama 2 bulan. Data yang diperoleh berdasarkan prosedur kemitraan yang ditetapkan oleh PT ABC.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari perusahaan. Data sekunder ini yang meliputi tentang gambaran umum perusahaan dan proses pembinaan oleh petugas PT ABC. Untuk mendukung proses berjalannya penyusunan Tugas Akhir ini di perolehdari buku-buku dan internet mengenai pembinaan kemitraan petani.

Metode Analisis Data

Metode dalam penyusuna pola pembinaan petani mitra di PT ABC yaitu menggunakananalisis deskriptif kualitatif.Penggunaan analisis deskriptif kualitatif suatu metode analisis yang menjelaskan dan memaparkan hasil yang diperoleh di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT ABC adalah perusahaan pertanian yang bergerak pada bidang kemitraan dengan mitra petani dan kelompok petani jagung. PT ABC Unit Katibung tahun 2016 bergabung dengan petani mitra sejumlah 1.351 dengan luas lahan mitra dengan perusahaan 1.463.50 Ha unit Katibung Lampung Selatan. Kemitraan adalah usaha anatara usaha kecil dan usaha menengah yang disertai dengan pembinaan dan pengembangan , (Sutawi, 2006). PT ABC menyediakan solusi untuk meningkatkan petani kecil dalam bentuk hasil panen jagung yang bagus. PT ABC perusahaan berbasis kemitraan dan *social entrepreneur ship* dan membuka peluang kepada setiap petani yang ingin bergabung dengan PT ABC dan sekaligus meningkatkan hasil panen yang bagus.

Upaya untuk mewujudkan kemitraan usaha yang mampu memberayakan ekonomi rakyat, sangat dibutuhkan adanya kejelasan peran masing-masing pihak yang terlibat dalam kemitraan. (Hafsah, 2000).

1. Program pembinaan petani mitra

Program pembinaan yang dilakukan oleh PT ABC yaitu memberikan 3 bentuk yang terdiri dari:

a. Biaya pinjaman operasional

Pinjaman operasional yaitu merupakan pinjaman yang diberikan oleh pihak PT ABC untuk petani mitra agar digunakan dengan sebaik mungkin untuk hasil yang panen bisa lebih baik. Pinjaman diberikan oleh PT ABC berlaku selama satu musim tanam jagung. Peminjaman dana operasional yang di berikan kepada petani mitra

maksimal Rp3.000.000/Ha. Dana pinjaman tersebut digunakan oleh petani untuk biaya operasional petani dari mulai tanam sampai panen jagung. Selain dana operasional PT ABC memberikan pinjaman dana darurat (*Emergency loan*) dana tersebut diberikan kepada petani apabila tanaman jagung petani mengalami kurang baik dan membutuhkan dana tambahan sehingga dana tersebut diberikan dengan jumlah Rp1.000.000/Ha.

b. Pinjaman saprotan
(Sarana Produksi Pertanian)

Pinjaman saprotan merupakan suatu bentuk program pembinaan yang dilakaukan oleh PT ABC untuk petani mitra. Pinjaman saprotan yaitu merupakan pinjaman sarana produksi pertanian yang memiliki kualitas terbaik yang sesuai dengan harga pasar yang terdiri dari benih jagung, pestisida, pupuk kimia, dan sarana produksi pertanian yang dibutuhkan oleh petani.

c. Bagi hasil petani

Bagi hasil merupakan suatu pembagian hasil petani dengan pihak PT ABC sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Untuk sistem bagi hasil antara petani dengan PT ABC yaitu terdiri dari 90% untuk petani dan 10% PT ABC.

Dampak program kemitraan petani:

Petani mitra merupakan petani yang memiliki keterbatasan modal, lahan, teknologi, informasi, akses pasar, kelembagaan petani dan pendidikan. Keberhasilan kemitraan petani dapat dilihat dari bagaimana pengetahuan petani tentang bercocok tanam jagung yang baik dan benar sehingga bisa mendapatkan hasil panen yang baik. Kemitraan petani yang berhasil adalah yang mampu meningkatakan taraf hidup dan kesejahteraan petani yang tercermin dari adanya peningkatan hasil petani yang lebih baik.

Jadi dampak kemitraan bagi petani yaitu mampu menyerap tenaga kerja serta kemampuan untuk megembalikan modal usahatani kepada perusahaan, sedangkan dari sisi perusahaan kemitraan yang berhasil jika kemitraan petani menguntungkan dan membuat sebagai usaha agribisnis yang bekelanjutan.

Akses pasar terjamin bagi petani mitra dengan PT ABC.

Dengan demikian Petani untuk melakukan penjualan jagung tidak di pusingkan lagi dengan akses pasar, PT ABC memberikan akses pasar yang positif bagi petani mitra.

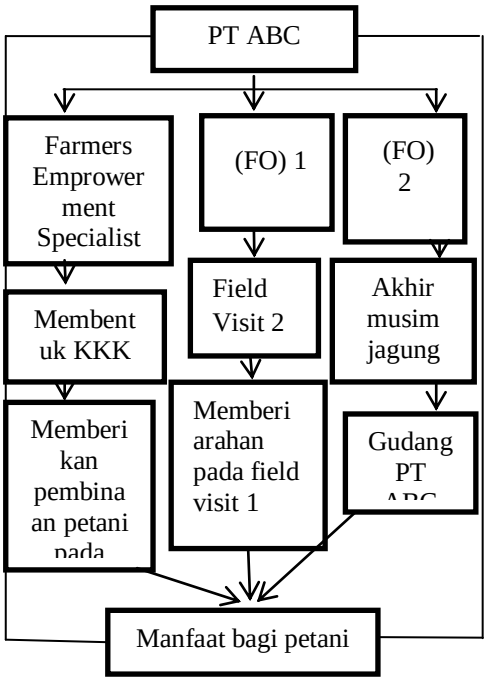

Gambar 1 Alur Program Pembinaan PT ABC Lampung Selatan

Berdasarkan penjelasan gambar 1 di atas bahwa alur program pembinaan yang dilakukan oleh PT ABC yaitu untuk menigkatakan hasil panen yang lebih bagus dari musim kemarin. Maka dari itu pembinaan yang di lakukan oleh PT ABC harus dengan intensif agar hasil panen yang diberikan oleh petani bisa bagus.

***2.* Evaluasi pembinaan petani mitra**

Pengembangan KKK dilakukan agar KKK dapat lebih berdaya guna dan berhasil dalam bermitra dengan PT ABC. Ruang lingkup pembinaan dalam pengembangan KKK meliputi peningkatan dan perluasan usahatani serta peningkatan tonase jagung mitra, peningkatan kerjasama melalui kemitraan dengan PT ABC baik dengan sektor hulu maupun dengan sektor hilir. Pelaksanaan evaluasi pembinaan petani di PT ABC merupakan evaluasi yang dimaksudkan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pembinaan petani yang dilakukan oleh PT ABC yaitu untuk memberikan progam-program pembinaan yang diberkan oleh pihak perusahaan yang diantaranya yaitu *filed visit* 1 dan *filed visit* 2 tepat waktu oleh perusahaan. Kemudian melakukan bagi hasil dan sarana produksi pertanian dan dana operasional untuk menunjang kebutuhan petani dari awal tanam sampai panen.

Saran

Kontrak kerja merupakan kerjasama dalam kemitraan untuk mendapatkan hasil yang menguntungkan dalam kedua belah pihak. Kepercayaan adalah kunci pokok dalam kemitraan sehingga untuk mentaati kontrak kerja tersebut antara kedua belah pihak baik dari PT ABC ataupun petani mitra harus saling berjalan bersama dan tidak boleh saling menang sendiri agar bisa mencapai hasil panen yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Budiman, D. 2012. Prospek Pengembangan Komoditi Jagung Di Kecamatan Bluluk Kabupaten Lamongan. Jurnal Agribisnis. Universitas Tribuana Tunggadami. Jawa Tengah. No. 3. Volume 2 Tahun 2015.

Gutama, I. B. 2000. Pola Kemitraan Antara Petani Jahe Gajah Dengan Perusahaan Jahe Asinan Di Kabupaten Bangli. (Skripsi). Jurusan Sosek Pertanian UNUD. Denpasar

Hafsah, M. J. 2000. Kemitraan Usaha Konsepsi Dan Strategi. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta.

Martodireso, S dan Widada A. 2001. Agribisnis kemitraan usaha bersama. Konisius. Jakarta

Sutawi. 2006. Bersama membagun kemitraan petani. Departemen pertanian. Jakarta.